

Model Pembinaan Pendidikan Agama dan Anak Usia Dini di Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara

Fajri[✉] Muhammad Ali & Mursalin

Universitas Malikussaleh, Aceh Utara, Aceh, 24352, Indonesia

[✉]Corresponding Author: fajri@unimal.ac.id

Abstrak

Pendidikan agama merupakan suatu wawasan spritual yang dipahami manusia untuk dapat melakukan komunikasi dan interaksi antara sesama manusia, hubungan manusia untuk dapat berhubungan antara satu individu dengan individu yang lain dengan mempertimbangkan akidah, akhlaq dan muamalah diantara sesama manusia. Untuk itu pendidikan agama merupakan keharusan dan kewajiban bagi setiap individu untuk dapat diterapkan, dipelajari, dan diamalkan sehingga hubungan baik dan berkesinambungan akan tetap harmonis diantaranya adalah anak dengan ayah, anak dengan ibu anak dengan keluarga inti dan anak dengan lingkungan hal ini dilakukan untuk perilaku anak memiliki jiwa dan keperibadian yang cocok, baik sesuai dengan kebiasaan adat istiadat menurut perspektif agama islam dan masyarakat islam. Setiap keluarga memiliki anak, dimana anak ini harus dibina, dibesarkan, diberikan pendidikan dan diajarkan hal-hal baik dengan maksud anak tersebut memiliki perilaku mandiri sehingga bila dewasa kelak akan mudah berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungannya dimanapun berada. Kegiatan pengabdian desa lingkungan yang di buka oleh Kampus Universitas Malikussaleh kepada para dosen untuk memberikan pembinaan dan model pendidikan agama yang baik untuk usia dini, remaja dan masyarakat setempat.

Kata Kunci: Pendidikan Agama, Anak Usia Dini; TPA; TPQ

Pendahuluan

Pendidikan agama merupakan suatu wawasan spritual yang dipahami manusia untuk dapat melakukan komunikasi dan interaksi antara sesama manusia, hubungan manusia untuk dapat berhubungan antara satu individu dengan individu yang lain dengan mempertimbangkan akidah, akhlaq dan muamalah diantara sesama manusia. Untuk itu pendidikan agama merupakan keharusan dan kewajiban bagi setiap individu untuk dapat diterapkan, dipelajari, dan diamalkan sehingga hubungan baik dan berkesinambungan akan tetap harmonis diantaranya adalah anak dengan ayah, anak dengan ibu anak dengan keluarga inti dan anak dengan lingkungan hal ini dilakukan untuk perilaku anak memiliki jiwa dan keperibadian yang cocok, baik sesuai dengan kebiasaan adat istiadat menurut perspektif agama islam dan masyarakat Islam. Setiap keluarga memiliki anak, dimana anak ini harus dibina, dibesarkan, diberikan pendidikan dan diajarkan hal-hal baik dengan maksud anak tersebut memiliki perilaku mandiri sehingga bila dewasa kelak akan mudah berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungannya dimanapun berada. Melihat kenyataan hari ini banyak para orang tua merasa kewalahan dengan ulah dan polah anak mereka diantaranya: 1). Cepat marah, rewel, tidak mau disuruh, bahkan meminta sesuatu tidak menghiraukan kondisi orang tua seperti apa dan bila tidak senang dengan keinginannya langsung mengamuk bahkan menangis sejadi-jadinya sambil merusak apa yang ada disekelilingnya, 2). Tidak mau diajarkan, tidak mau makan, tidak mau mendengarkan apa yang disampaikan sama orang tua, dan 3). Dan banyak fenomena lain diantaranya: suka mengganggu, menjengkelkan orang tuanya.

Melalui pengabdian desa lingkungan yang di buka oleh Kampus Universitas Malikussaleh kepada para dosen (Daud, dkk, 2021), maka dengan ini peneliti memiliki sebuah cita cita dan rencana yang mengarah kepada bagaimana cara untuk dapat memberikan pemahaman kepada para orang tua yang memiliki anak anak yang berusia SD dan SMP untuk dapat patuh dan dan berperilaku baik didalam keluarga dan masyarakat lingkungannya sehingga situasi seperti ini akan memberikan semangat baru bagi para orang tua untuk lebih arif dan bijaksana dalam memenuhi kebutuhan keluarganya dengan tidak terbebani dan tertekan keperibadiannya.

Pelaksanaan program ini melibatkan tokoh gampong dan masyarakat untuk dapat memahami kinerja yang dijalankan dalam program pengabdian yang dimaksud, selanjutnya perlu diatur teknis pelatihan dan dampingan kepada beberapa keluarga masyarakat digampong Cot Keumuneng sebagai suatu model bagi yang lainnya sehingga memiliki keberhasilan bagi para peneliti dalam menerapkan program ini di gampong yang dimaksud. Universitas Malikussaleh merupakan tempat menuntun ilmu tinggi dan memiliki banyak tenaga tenaga edukasi yang dapat menjawab permasalahan pendidikan para anak di Gampong Cot Keumuneng setidaknya tidaknya dapat terselamatkan pengaruh pengaruh negatif yang menjadi beban keluarga hari ini diantaranya pengaruh HP dan Media Online dan dapat mengambil langkah langkah preventif untuk dapat menyelamatkan generasi muda dari pengaruh hal-hal yang mengakibatkan hancurnya pribadi-pribadi yang baik pada anak anak di gampong Cot Keumuneng.

Permasalahan Mitra

Dari amatan perdana yang dilakukan oleh kelompok pengabdian Dosen Kampus Universitas Malikussaleh yang sasarannya Gampong Cot Keumuneng, Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara, dijumpai para anak-anak usia sekolah dasar dan usia sekolah menengah pertama, adanya keberibadian dan perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran pendidikan dan akhlak seorang muslim diantaranya: membantah perkataan orang tua, sering tidak mengikuti pesan-pesan dan nasehat orang tua, tidak mau belajar atau bolos mengaji dan menimbulkan kegaduhan dengan saudara-saudaranya di waktu waktu magrib dan pagi.

Untuk itu dalam pengabdian ini ditawarkan beberapa model dan strategi para kepala keluarga untuk dapat menciptakan suasana rumah tangga mereka sebagaimana yang diajarkan dalam pendidikan akhlak Islam yang mana istri dan anak-anak merupakan hiasan dunia serta sebagai obat dalam menjalankan hidup di dunia ini selagi masih memiliki kesempatan dan waktu bagi para kepala keluarga, apalagi dengan keadaan covid yang sedang kita rasakan akan sangat berat dan membutuhkan keberanian untuk bersungguh-sungguh menjalankan kehidupan rumah tangga dengan tetap istiqomah dengan memberikan pendidikan yang layak dan akhlaq yang cocok bagi anak-anak sehingga menciptakan kemandirian anak-anak bagi keberibadiannya dan orang-orang dilingkungannya. Untuk memudahkan mengidentifikasi permasalahan mitra, berikut adalah berbagai kendala mitra: 1). Sulit memberikan pemahaman yang baik terhadap anak-anak mereka untuk patuh kepada orang tuanya, 2). Sulit menumbuhkan kemampuan bersabar dan tidak cepat marah saat anak-anak mereka membantah atau tidak sesuai dengan perintah yang diberikan, 3). Keterbatasan pendidikan orang tua mempengaruhi pada model pendidikan yang diberikan tidak fokus, 4). Kurangnya contoh teladan yang diberikan para orang tua kepada anak, 5). Hanya semata-mata para orang tua mencari uang dan bekerja saja, 6). Malas melakukan evaluasi kecil bahkan jarang bertanya tentang shalat mereka, belajar mereka, bergaul dengan siapa, apa yang kamu lakukan hari ini, 7). Tidak ada melakukan rekreasi keluarga secara bersama-sama pada waktu waktu yang tepat.

Metode Pelaksanaan

Metode pendekatan yang digunakan adalah penguatan dan pengembangan kapasitas (*capacity building*). Metode ini lazim digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat khususnya penguatan dan peningkatan kapasitas akhlak dan kedalaman agama pada suatu komunitas masyarakat. Metode penguatan keagamaan menjadi benteng dan kunci sebuah peradaban masyarakat, apalagi dimulai dari masa usia dini. Anak pada masa usia dini menjadi rentan terhadap kerasukan akhlak yang tidak baik, oleh sebab itu perlu adanya pembinaan pendidikan agama secara komprehensif pada masyarakat setempat. Model pendekatan yang akan dilakukan pada pengabdian ini adalah dengan menghadirkan sebuah kegiatan tausiah, training, atau kultum dengan pemateri dari tokoh agama, serta diiringi dengan supervise lanjutan dalam rangka menindaklanjuti progress pasca pelatihan penguatan pendidikan agama dimaksud.

Upaya pengembangan kapasitas pendidikan agama dan anak usia dini di Gampong Cot Keumuneng dapat dilakukan dengan mengikuti tausiah, training, dan pendidikan penguatan agama serta pembinaan. Metode penguatan dan pengembangan pendidikan agama pada masyarakat semacam ini harus melibatkan tokoh agama, ustad setempat melalui pola pembinaan akhlak, dan pendidikan dini. Penguatan pembinaan agama dilakukan agar masyarakat dapat merubah mindset, dan akhlak yang tidak baik menjadi baik. Caranya adalah dengan mengadakan pelatihan, workshop atau training bagi masyarakat gampong dan guru TK, guru balai pengajian, tokoh perempuan, dan segenap masyarakat setempat agar pemahaman agama serta akhlak menjadi baik.

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa:

1. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan memberi pelatihan kegiatan pengabdian ini.
2. Melakukan survey lapangan ke Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara untuk mengamati dan mewawancarai keluarga dan anak-anak tentang pendidikan agama dan anak.
3. Penelitian pustaka untuk acuan materi yang akan digunakan selama kegiatan pengabdian ini.
4. Perancangan pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pengabdian ini.

Adapun tahapan-tahapan yang direncanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Tahap Persiapan

Pada *tahap pertama* ini diawali dengan melakukan survey pendahuluan atau pengamatan awal ke para orang tua dan anak di Gampong Cot Keumuneng Kabupaten Aceh Utara untuk mengamati dan mewawancarai para orang tua yang merasa kelawahan menghadapi anak-anaknya juga mewawancarai anaknya kenapa demikian sehingga diantara mereka memahami keanehan masing-masing. *Tahap kedua* pemetaan masalah yang didapatkan selama survey ini. *Tahap ketiga* menyusun program kegiatan setelah memperoleh pemetaan masalah. Pada kegiatan ini tim pengabdian melibatkan tim dan masyarakat setempat.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah adanya penyusunan program kegiatan maka dilaksanakan dengan kegiatan:

a. Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi, tim pengabdian masyarakat akan mengumumkan jadwal kegiatan dan tempat pelaksanaan kegiatan kepada peserta, dan para undangan terkait dengan kegiatan ini.

b. Pelatihan

Pelatihan ditujukan agar pelaksana tim pengabdian kepada para orang tua dan anak mengetahui tugas masing-masing agar tidak tumpang tindih dalam menjaga kehidupan dalam keluarga satu sama lain. Pembagian tugas

masing-masing telah ditentukan sebelumnya dan sesuai dengan konsekuensinya.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini kegiatan yang telah dilaksanakan perlu dilakukannya evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan yang dicapai dari program ini. Adapun yang menjadi bagian untuk dievaluasi yaitu meliputi seluruh proses dan tahapan persiapan hingga tahapan akhir serta melihat dampak dan mamfaat setelah meksanakan kegiatan pendampingan, penyuluhan dan memberikan tugas masing-masing antara ayah, ibu dan anak-anak yang melibatkan seluruh komponen yang berkepentingan dan dibutuhkan. Dengan adanya program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan berdampak positif dan berkelelanjutan pada peserta usaha sehingga memahami dengan baik.

Peserta Pelatihan

Adapun peserta pelatihan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah anak usia dini dan remaja berjumlah 70 orang yang berasal dari keluarga masyarakat Gampong Cot Keumuneng (para orang tua dan anak-anaknya) yang menjadi sasaran pengabdian oleh tim pengabdian Universitas Malikussaleh.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan dan Hasilnya

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk penguatan yaitu pelatihan para orang tua yang memiliki Anak Usia Dini di Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara, Berikut penjelasan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan

a. Tema Kegiatan

“Model Pembinaan Pendidikan Agama dan Anak Usia Dini di Gampong Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara”

b. Tujuan Kegiatan

1. Mengidentifikasi dan memetakan masalah-masalah kemasyarakatan yang menjadi sumber persoalan utama pembinaan Agama yang tidak tepat terhadap anak berusia Dini.
2. Memberikan penguatan pemahaman tentang nilai-nilai model bimbingan dan pendampingan anak oleh para orang tua sebagai suatu keharusan dalam pembinaan dalam keluarga.
3. Memberikan penguatan pemahaman tentang bentuk pendidikan yang tepat ketika anak berusia Dini menurut perintah Agama Islam secara serius.
4. Membangun kemitraan, silaturahmi dan kerjasama antara pihak kampus dan masyarakat dalam memberikan pelatihan dan pendidikan terhadap para masyarakat dan para orang tua di Gampong Cot Keumuneng.
5. Terjadinya perbaikan tata nilai dan peran pendidikan dan pendampingan Anak yang tepat dan sesuai dalam konteks Komunikasi, sosiologis dan budaya dalam masyarakat yang berlandaskan Masyarakat Islam.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Tim Pengabdian Masyarakat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Tim Pelaksana:

Fajri, S.PdI., M.Soc. Sc.,Ph.D sebagai Ketua

Muhammad Ali, S.Ag.,M.S sebagai Anggota 1

Mursalim, S.Pd.,M.Pd sebagai Anggota 2

Muhammad Iqbal sebagai Anggota 3/ Mahasiswa

Muhammad Tamimi sebagai Anggota 4/ Mahasiswa

d. Peserta

Perangkat Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara, yang terdiri dari Geuchikg, Sekretaris, Tuha Peut, Teungku Imum, Tokoh Pemuda, Tokoh Agama, Perwakilan Perempuan dan Tokoh Masyarakat. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini, termasuk panitia dan fasilitator serta narasumber berjumlah 70 orang.

Tabel 1. Peserta Undangan Kegiatan Pengabdian

No.	Utusan	Jumlah	Keterangan
1	Geuchik	1	Hadir
2	Sekretaris Geuchik	1	Hadir
3	Tuha Peut	3	Hadir
4	Tuha Lapan	3	Hadir
5	Imum Gampong	1	Hadir
6	Tokoh Pemuda	8	Hadir
7	Tokoh Masyarakat	18	Hadir
8	Perwakilan Perempuan	19	Hadir
9	Guru Balai Pengajian	3	Hadir
10	Guru TKS Bunda	3	Hadir
11	Tim Pelaksana	3	Hadir
12	Mahasiswa	7	Hadir
	Jumlah	70	

e. Waktu dan Tempat Kegiatan

Hari/ Tanggal : 14 November 2021
 Pukul : 08.00 s/d 12.00 Wib
 Tempat : Gampong Cot Keumuneng Kec. Sawang Kab. Aceh Utara.

f. Narasumber:

1. Ustad Tu Ramadhan, M. Ag. (Penceramah)
2. Dr. Fajri M Kasim, M. Soc Sc (Penceramah)

g. Jadwal Acara:

No.	Waktu	Materi	Narasumber	Ket
1.	08.30-09.00	Registrasi	Panitia	
2.	09.00-09.30	Pembukaan Acara	Panitia	
3.	09.30-10.00	Ceramah Model Pendidikan Keluarga Tangguh Dalam Islam	Ustad Tu Ramadhan, M.Ag	
4.	10.00-12.00	Ceramah Konsep Pembinaan Anak Usia Dini	Ustad. Dr Fajri M Kasim	
5.	12.00-12.10	Penandatanganan Kerjasama Antara Tim Lppm Dengan Gampong Mitra	Panitia dan Geuchik	
6.	12.10-12.25	Penutup Dan Doa	Panitia	



a).



b).

a). Foto Registrasi Masyarakat Peserta Tausiah Gampong Cot Keumuneng, b). Foto Geuchik Cot Keumuneng Memberikan Kata Sambutan



a).



b).

a). Foto Peserta Pengabdian di Gp. Cot Keumuneng, b). Foto Sedang Membaca Doa Penutup Acara Pengabdian di Gp. Cot Keumuneng



a).



b).

a). Foto Penyerahan Souvernir Kepada Ustad Tu Ramadhan, M.Ag, b). Foto Peserta Pengabdian di Gp. Cot Keumuneng

Manfaat dan Dampak Perubahan Dari Kegiatan

1. Mampu mengidentifikasi dan memetakan masalah-masalah dekadensi pendidikan anak usia dini saat ini digampong Cot Keumuneng.
2. Terjadinya penguatan pemahaman tentang model pembinaan Anak usia dini dalam keluarga yang tepat dan sesuai berdasarkan konsep Islam hari ini.
3. Terjadinya memberikan penguatan dan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai pentingnya pendidikan agama yang tepat terhadap anak usia dini sebagai modal dasar mampu mandiri yang baik di saat remaja nantinya.
4. Terbangunnya kemitraan, silaturahmi dan kerjasama antara pihak kampus dan masyarakat dalam menjaga perdamaian keluarga dalam kehidupan masyarakat digampong Cot Keumuneng
5. Terjadinya perbaikan tata nilai dan peran para pelaku rumah tangga dan perangkat gampong ikut bertanggung jawab secara serius dan memberikan pemahaman yang tepat terhadap pendidikan anak usia dini.

Peran dan Kontribusi dari tim Pelaksana

Peran kontribusi dari masing-masing anggota tim pelaksana terbangun dan terjalin dengan baik. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. Tim Pelaksana dan Peran Masing-Masing

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Prodi	Tugas/Peran
1	Fajri, S.PdI., M. Soc. Sc., Ph.D NIDN 0012077210	Ketua	Sosiologi Agama	Sosiologi	Mengkoordinir seluruh kegiatan pengabdian dari awal sampai akhir, menjaga soliditas dan kerjasama yang efektif dalam proses kegiatan
2	Muhammad Ali, S.Ag., M.Si NIDN 0005057207	Anggota 1	Komunikasi	Ilmu Komunikasi	Memastikan program dapat diimplementasi dengan baik, lokasi pengabdian, dan mengatur acara kegiatan
3	Mursalin, S.Pd., M.Pd NIDN 1312028801	Anggota 2	Ilmu Pendidikan, dan matematis	Pendidikan Matematika	Memfasilitasi dan melakukan komunikasi secara intents perangkat desa dan masyarakat setempat.
4	Muhammad Iqbal NIN 190240137	Anggota 3	Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi	Pembantu Lapangan
5	Muhammad Tamimi NIN 190240141	Anggota 4	Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi	Pembantu Lapangan

Proses Komunikasi dan Kerjasama Dibangun Dengan Masyarakat

Proses komunikasi dan kerjasama terbangun dengan masyarakat Gampong Cot Keumuneng sangat baik, karena sejak melakukan survey awal tim pelaksana telah terjalin. Apalagi Geuchik yang sekarang adalah Muhammad Jafar merupakan orangnya sangat ramah dan baik, beliau juga salah seorang petugas skuriti di kampus Universitas Malikussaleh Kampus Bukit Indah Blang Pulo yang merupakan sangat peduli terhadap perubahan kondisi masyarakat menuju masyarakat lebih mandiri di berbagai sektor khususnya di lingkungan masyarakat Gampong Cot Keumuneng. Sebagai Kepala Desa hal ini sangat membantu proses kegiatan seperti menentukan peserta dan menkomunikasikan kepada masyarakat yang akan hadir pada acara pelatihan, sehingga dengan demikian kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan oleh dosen Kampus Univ. Malikussaleh dapat berjalan sebagaimana mestinya yang diinginkan.

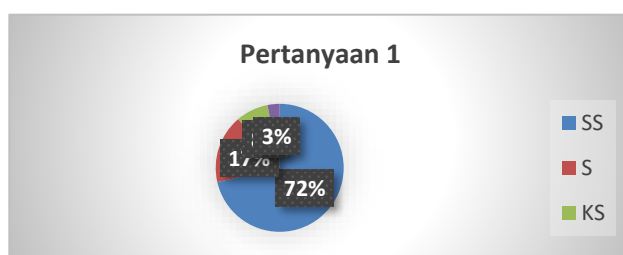
Respon dan Dukungan Masyarakat

Respon dan dukungan masyarakat sangat baik, bahkan beberapa diantara mereka mengatakan bahwa sharusnya pelatihan semacam ini setiap tahunnya harus dilakukukan untuk penguatan kapasitas dan pemahaman di desa lingkungan kampus, khususnya pada warga masyarakat Gampong Cot Keumuneng dimana para orang tua tingkat pengetahuan dan pengalaman khususnya pembinaan dan didikan terhadap anak usia dini masih mengikuti pola lama kebiasaan orang tuanya sehingga model pendidikan anak terus mengalami perubahan secara signifikan tidak kasar, dan tidak terarah, dengan pelatihan ini banyak hal yang belum dipahami oleh masyarakat menjadi lebih terbuka dan menemukan titik terang tentang metode yang tepat terhadap pendidikan anak usia dini hari ini.

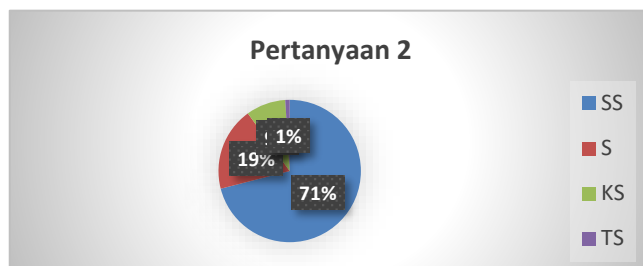
Pengaruh dan Dampak Kegiatan

Pengaruh dan dampak kegiatan terhadap mitra, Perguruan Tinggi, tim pelaksana, dan pihak-pihak terkait lainnya. Berikut akan dipaparkan dampak bagi mitra;

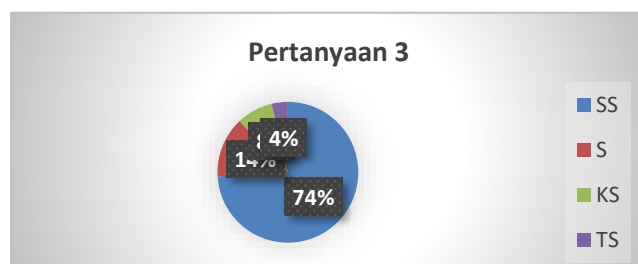
1. Sulit memberikan pemahaman yang baik terhadap anak-anak mereka untuk patuh kepada orang tuanya. dimana masyarakat memilih sangat setuju 70% setuju, 17% selebihnya kurang setuju 8%, tidak setuju 3% dan sangat tidak setuju 0%. Berikut ini adalah diagram nya.



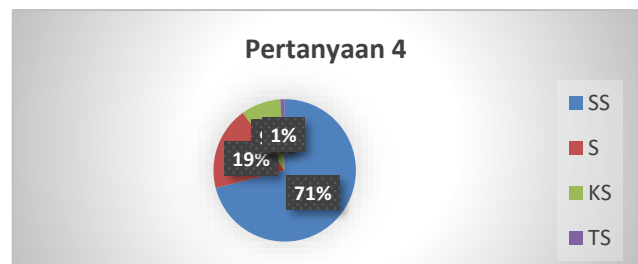
2. Sulit menumbuhkan kemampuan bersabar dan tidak cepat marah saat anak mereka membantah atau tidak sesuai dengan perintah yang diberikan. dimana masyarakat memilih sangat setuju 65 % setuju, 20 % selebihnya kurang setuju 10%, tidak setuju 5% dan sangat tidak setuju 0%. Berikut ini adalah diagram nya.



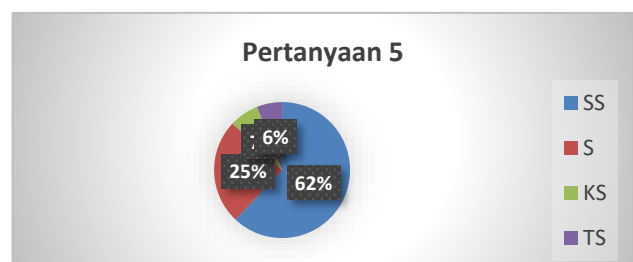
3. Keterbatasan pendidikan orang tua mempengaruhi pada model pendidikan yang diberikan tidak fokus. dimana masyarakat memilih sangat setuju 80 % setuju, 15 % selebihnya kurang setuju 9%, tidak setuju 4% dan sangat tidak setuju 0%. Berikut ini adalah diagram nya.



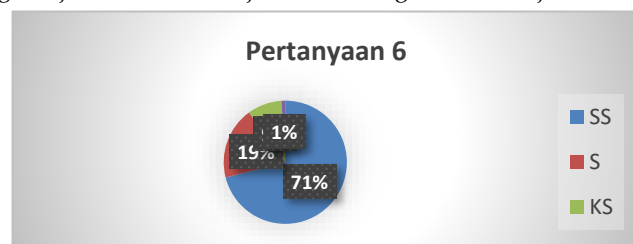
4. Kurangnya contoh teladan yang diberikan para orang tua kepada anak. dimana masyarakat memilih sangat setuju 60 % setuju, 25 % selebihnya kurang setuju 10%, tidak setuju 5% dan sangat tidak setuju 0%. Berikut ini adalah diagram nya.



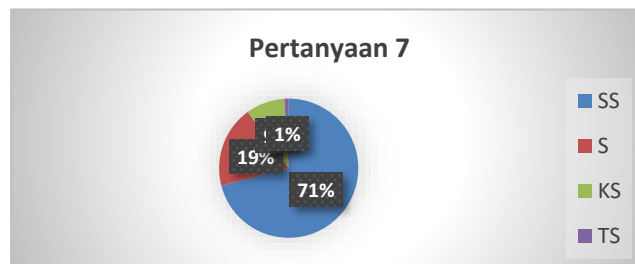
5. Hanya semata mata para orang tua mencari uang dan bekerja saja. dimana masyarakat memilih sangat setuju 62 % setuju, 25 % selebihnya kurang setuju 7%, tidak setuju 6% dan sangat tidak setuju 0%. Berikut ini adalah diagram nya.



6. Malas melakukan evaluasi kecil bahkan jarang bertanya tentang shalat mereka, belajar mereka, bergaul dengan siapa, apa yang kamu lakukan hari ini. Dimana masyarakat memilih sangat setuju 72 % setuju, 16 % selebihnya kurang setuju 10%, tidak setuju 2% dan sangat tidak setuju 0%. Berikut ini adalah diagram nya.



7. Tidak ada melakukan rekreasi keluarga secara bersama-sama pada waktu waktu yang tepat. dimana masyarakat memilih sangat setuju 71 % setuju, 19 % selebihnya kurang setuju 9%, tidak setuju 1% dan sangat tidak setuju 0%. Berikut ini adalah diagram nya.



Kemudian pengaruh dan dampak bagi Perguruan Tinggi akan memberikan nilai tambah dalam hal Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pengabdian kepada Masyarakat. Tim pelaksanaan yang terdiri dari dosen juga akan memberikan pengalaman dan kontribusi serta tambahan nilai pada kinerja, demikian pula mahasiswa yang ikut dalam tim akan menambah wawasan dan pengalaman keilmuan karena terjadi kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Sedangkan pihak-pihak terkait lainnya adalah pemerintah secara umum dan Dinas Pendidikan yang berfungsi memberikan pendidikan keseluruhan wilayah hingga terjangkau kesetiap masyarakat tanpa terkecuali. Dimana kegiatan ini menjadi suatu kegiatan yang bersinergi dengan situasi saat ini terhadap model pendidikan kepada masyarakat pada pembinaan anak dalam keluarga. Dengan adanya pelatihan dan workshop serta pelatihan semacam ini turut membantu tugas pemerintah dan dinas terkait dalam rangka menciptakan konsep pendidikan yang seimbang.

Luaran Pengabdian

Adapun luaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah terdiri dari:

1. Publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada media massa *online*. Ada dua media *online* yang meliputi kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut, yaitu baranewsaceh.co dan portal lagena.id (Terlampir dalam lampiran).
2. Publikasi artikel pada jurnal pengabdian masyarakat dikara berbasis OJS diterbitkan oleh Dikara Institute, dengan judul "Model Pembinaan Pendidikan Agama dan Anak Usia Dini di Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara". (LOA/Surat Penerimaan terlampir dalam lampiran).
3. Dokumen Kerjasama dengan Pihak Mitra; sebagaimana terlampir.

Kesimpulan

Setelah dilakukan pelatihan penguatan dan pembinaan model Pendidikan Agama terhadap masyarakat dan anak usia dini di Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara, maka terciptanya pemahaman yang kuat dan kesadaran yang kuat dalam mendidik akhlak masyarakat dan anak sejak usia dini sesuai dengan nilai tatanan agama, sehingga menjadi masyarakat aman, damai dan sejahtera.

Saran

Program pengabdian dan penelitian semacam ini yang berfokus model pembinaan pendidikan Agama usia dini pada masyarakat dapat memberikan perubahan mulai dari masyarakat hingga anak usia dini. Dengan demikian akan tercipta masyarakat yang baik, mandiri, bermartabat dalam sosial kemasyarakatan di Gampong Cot Keumuneng.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Malikussaleh atas pendanaan kegiatan pengabdian tahun 2021 yang bersumber dari PNPB Universitas Malikussaleh 2021. Skema Pengabdian Pembinaan Desa Lingkungan tahun 2021.

Referensi

- Aryani, N. (2015). Konsep pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 1(2), 213-227.
- Daud,dkk. (2021). Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana PNPB Unimal. Aceh Utara: LPPM Universitas Malikussaleh
- Disemadi, H. S., & Roisah, K. (2019). Kebijakan Model Bisnis Bank Wakaf Mikro Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Law Reform*, 15(2), 177-194.
- Endang, U., & Kamila, I. N. (2018). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah (Studi Analisis Kitab Tuhfatul Maudud bi Ahkamil Maulud). *Tarbiyat al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1).
- Fajarwati, I. (2014). Konsep Montessori tentang pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam. *Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 37-52.

- Hasanah, N. U. (2009). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam. *At-Ta'dib*, 4(2).
- Kholiq, A. (2012). Pendayagunaan zakat, infak dan sedekah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin di kota semarang. *Jurnal riptek*, 6(1), 1-7.
- Muttaqin, R. (2016). Kemandirian dan pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren (studi atas peran Pondok Pesantren Al-ittifaq Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung terhadap kemandirian ekonomi santri dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitarnya). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 1(2), 65-94.
- Magta, M. (2013). Konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara pada anak usia dini. *Jurnal pendidikan usia dini*, 7(2), 221-229.
- Prawoto, N. (2012). Model pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berbasis kemandirian untuk mewujudkan ketahanan ekonomi dan ketahanan pangan (Strategi pemberdayaan ekonomi pada masyarakat Dieng di Propinsi Jawa Tengah). *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 8(2), 121-134.